

Ditabrak Mobil, Tiga Pemotor Terluka

Di Desa Karangsoko, Trenggalek

KOTA, Radar Trenggalek — Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Raya Trenggalek-Tulungagung, tepatnya di Desa Karangsoko, Kecamatan Trenggalek, Sabtu (12/7) malam sekitar pukul 23.00 WIB. Sebuah sepeda motor Yamaha RX King yang mengangkut tiga orang ditabrak dari belakang oleh mobil Ford Fiesta. Akibatnya, pengendara dan dua penumpangnya mengalami luka-luka. Kanit Gakkum Satlantas Polres Trenggalek Ipda Dwi Siswo saat dikonfirmasi pada Minggu (13/7) menjelaskan bahwa peristiwa bermula saat sepeda motor Yamaha RX King bernomor polisi AG 6810 YAU melaju dari arah barat ke timur.

Motor tersebut dikendarai Arif Rahma Katon dengan membonceng dua penumpang, Eliyana Wulandari dan Nur Aljabar Raden Sanjaya. “Setibanya di lokasi kejadian, motor tersebut ditabrak dari belakang oleh mobil Ford Fiesta dengan nomor polisi AG 1856 TY yang dikemudikan Muji Rahayu Slamet,” terang Ipda Dwi. Tak berhenti sampai di situ, mobil Ford Fiesta tersebut kemudian menabrak kendaraan lain, yakni Daihatsu Xenia bernomor polisi AG 1388 SL yang baru saja keluar dari SPBU Karangsoko. Mobil Xenia itu dikemudikan oleh Vicky Fajar Prasetya dan membawa lima penumpang. Masing-masing Yulika Putri Lestari, Agung Prasetya, Silvi Novita, Tugianti, dan Yatmi. Beruntung tidak ada kor-

ban luka dari dua kendaraan roda empat yang terlibat. Namun, pengendara dan dua penumpang motor mengalami luka-luka akibat terjatuh usai benturan keras dengan mobil Ford Fiesta. “Ketiganya langsung kami evakuasi ke fasilitas kesehatan terdekat untuk menjalani perawatan medis,” imbuh Ipda Dwi. Berdasarkan hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), polisi menyebut bahwa kondisi cuaca saat kejadian dalam keadaan cerah dengan jalan lurus, datar, dan beraspal baik. Lalu lintas di lokasi juga tergolong sepi pada saat kejadian. Saat ini, pihak kepolisian masih melakukan penyelidikan lebih lanjut dengan memeriksa para pengemudi guna memastikan penyebab pasti dari insiden tersebut. **(kho/c1/rka)**



NAHAS: Kondisi mobil penumpang Daihatsu Xenia yang menabrak tiga pengendara sepeda motor di Desa Karangsoko, Kecamatan Trenggalek, pada Sabtu (12/7) malam.

SAMBUNGAN

Kontrol dan Awasi Ketat

Sambungan dari Hal 20

Aturan tersebut menetapkan bahwa proyek konstruksi dengan nilai maksimal Rp 400 juta kini dapat dilakukan melalui mekanisme penunjukan langsung (PL) tanpa proses lelang.

Peraturan anyar ini resmi berlaku sejak 30 April 2025 dan menjadi perubahan atas Perpres Nomor 12 Tahun 2021, yang sebelumnya membatasi pengadaan langsung hanya untuk proyek senilai maksimal Rp 200 juta.

Kepala Bagian Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang dan Jasa Kabupaten Trenggalek, Suprihadi, membenarkan penerapan aturan tersebut di lingkup pemerintahan daerah. Dia menyebut kebijakan ini didasarkan pada surat eda-

ran Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Nomor 1 Tahun 2025. “Untuk pekerjaan jasa konstruksi, melalui pengadaan langsung itu bisa sampai dengan Rp 400 juta. Aturan ini sudah mulai bisa dilaksanakan

sejak diberlakukannya Perpres 46 Tahun 2025,” ungkap Suprihadi. Menurut dia, peningkatan ambang batas ini memberikan kelonggaran sekaligus mempercepat proses pengadaan bagi pemerintah daerah, terutama untuk proyek-proyek berskala kecil hingga menengah. Meski demikian, dia menegaskan bahwa prosedur pengadaan tetap harus mematuhi prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam sistem pengadaan pemerintah. “Meski melalui penunjukan langsung, proses tetap harus mengikuti mekanisme yang akuntabel. Pemilihan penyedia harus

sesuai ketentuan dan dokumen harus lengkap,” tegasnya. Selain mekanisme pengadaan langsung, Suprihadi juga menjelaskan bahwa metode *e-purchasing* tetap berlaku untuk barang atau konstruksi yang sudah tersedia dalam katalog elektronik pemerintah. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 38 Perpres 46 Tahun 2025. Dengan diterapkannya aturan baru ini, pemerintah daerah memiliki peluang lebih luas dalam menuntaskan proyek infrastruktur lokal secara lebih cepat tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam penggunaan anggaran negara.

Diketahui, pengadaan langsung merupakan salah satu metode dalam sistem pengadaan barang/jasa pemerintah yang digunakan untuk efisiensi dalam proyek bernilai kecil. Namun dengan naiknya batas nilai menjadi Rp 400 juta, kontrol dan pengawasan juga diharapkan semakin ketat agar tak menimbulkan celah penyimpangan. Langkah ini menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mendorong percepatan pembangunan daerah, sekaligus mendukung target kemandirian fiskal dan peningkatan daya serap anggaran di tengah tahun berjalan. **(kho/c1/rka)**

Bediding Bisa Picu Asma

Sambungan dari Hal 20

Namun juga dapat berdampak pada kesehatan, terutama bagi kelompok rentan. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (Dinkesdalduk KB) Trenggalek, dr Sunarto, mengingatkan bahwa bediding kerap memicu sejumlah penyakit seperti asma, sinusitis, rhinitis alergi, kulit kering, dan bibir pecah-pecah. “Apalagi bagi para lansia atau yang memiliki riwayat alergi dingin, bisa memperparah kondisinya. Maka dari itu, penting menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat selama musim bediding,” jelasnya.

Untuk menjaga daya tahan tubuh, dia menyarankan masyarakat mengonsumsi makanan bergizi seimbang, rutin berolahraga, serta menghindari makanan dan minuman yang bersuhu dingin. Selain itu, warga juga diminta menjaga suhu tubuh tetap hangat dengan mengenakan pakaian tertutup dan nyaman, terutama saat malam hingga pagi hari. Sunarto menambahkan bahwa bediding merupakan kondisi alamiah yang terjadi saat musim kemarau, ketika suhu udara turun secara drastis pada malam dan dini hari karena minimnya awan di atmosfer. “Meskipun cuaca cerah di siang hari, tanpa adanya awan, panas dari per-

mukaan bumi cepat hilang ke atmosfer sehingga suhu malam menjadi sangat dingin,” terangnya. Dinkesdalduk KB Trenggalek mengimbau masyarakat untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika mengalami keluhan yang berkaitan dengan kondisi ini. Langkah pencegahan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dinilai menjadi kunci untuk tetap bugar selama masa bediding berlangsung. “Fenomena ini bukan hanya membuat tubuh kedinginan, tapi juga bisa berdampak serius pada kesehatan jika tidak diantisipasi dengan baik,” pungkas Sunarto. **(jaz/c1/rka)**

BRI Tulungagung Gelar Panen Hadiah Simpedes, Grand Prize Satu Unit Mobil

Sambungan dari Hal 20

Dalam kegiatan ini, puluhan hadiah undian dibagikan kepada nasabah yang beruntung, mulai dari televisi, kulkas, sepeda motor, hingga hadiah utama berupa satu unit mobil Suzuki All New Ertiga. Pimpinan Cabang BRI Tulungagung, Agus Herman Pribadi menjelaskan, Panen Hadiah Simpedes merupakan kegiatan rutin yang digelar dua kali dalam setahun sebagai bentuk apresiasi terhadap nasabah

setia, khususnya penabung Simpedes. “Acara ini dapat terselenggara berkat partisipasi aktif para nasabah, terutama di Tulungagung. Ini adalah wujud rasa terima kasih kami atas kepercayaan masyarakat yang terus memilih BRI sebagai mitra keuangan,” ujarnya. Agus menambahkan, BRI Tulungagung terus berkomitmen meningkatkan pelayanan dengan mengembangkan fasilitas digital, salah satunya melalui aplikasi *BRIImo*. Layanan ini diharapkan bisa mem-

percepat dan mempermudah proses transaksi nasabah. Undian Panen Hadiah Simpedes ini terbuka bagi seluruh penabung Simpedes. Dengan saldo minimal Rp 100 ribu, nasabah akan memperoleh satu poin undian. Semakin banyak menabung, maka semakin besar pula peluang memenangkan hadiah. “Kami mengajak seluruh masyarakat Tulungagung untuk menabung Simpedes. Selain ini diharapkan bisa mem-

gemar menabung, juga berkesempatan membawa pulang berbagai hadiah menarik, termasuk *grand prize* mobil,” tandasnya. Acara berlangsung meriah dan penuh antusias. Nasabah yang hadir juga dihibur oleh penampilan band dan pengundian dilakukan secara langsung disaksikan beberapa tamu undangan, mulai dari notaris, camat, polsek, dan koramil kota. Informasi pemenang akan diumumkan melalui kanal resmi BRI. **(*/c1/yos)**

Sambungan dari Hal 20

Kepala Disparbud Trenggalek Sunyoto menyampaikan bahwa tren peningkatan kunjungan ini paling terlihat di kawasan wisata pantai yang berada di wilayah Kecamatan Watulimo. Kawasan ini memang telah lama menjadi ikon wisata Trenggalek dengan deretan pantai eksotis yang menghadap langsung ke Samudra Hindia. “Sejauh pantauan kami di lapangan, memang ada kecenderungan peningkatan jumlah pengunjung, terutama di destinasi pantai seperti Prigi, Karanggongso, Pasir Putih, hingga Pantai Mutiara,” jelasnya, kemarin (13/7). Sunyono melanjutkan, Pantai Prigi yang terletak di kawasan Teluk Prigi masih menjadi destinasi unggulan dan favorit wisatawan. Akses jalan yang cukup baik serta fasilitas pendukung seperti area parkir, pengi-

napan, kios oleh-oleh, dan warung makan menjadikan kawasan ini nyaman untuk dikunjungi oleh keluarga maupun rombongan wisatawan. Sunyoto menambahkan, meskipun sinyal peningkatan jumlah pengunjung cukup terasa, dia belum bisa menyampaikan angka resmi terkait lonjakan tersebut. Hal ini disebabkan belum selesainya proses rekapitulasi data dari masing-masing pengelola objek wisata. “Kami belum bisa menyebutkan angka pasti karena masih menunggu laporan dari pengelola,” tambahnya. Menurut Sunyoto, rapat evaluasi tersebut akan menjadi dasar untuk membuat laporan resmi perkembangan sektor pariwisata selama masa liburan. Selain itu, hasil evaluasi juga akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pelayanan dan pengelolaan destinasi ke

depan. “Evaluasi ini penting agar ke depan pengelolaan destinasi bisa lebih baik, terutama dari sisi kenyamanan, keamanan, dan kebersihan. Ini akan berdampak langsung terhadap kepuasan wisatawan,” imbuhnya. Disparbud berharap tren positif ini dapat terus dijaga dengan menjaga kebersihan lingkungan dan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Pemerintah juga terus berkomitmen mengembangkan potensi wisata baru di wilayah selatan Trenggalek. Pantauan di lapangan, sejak awal libur sekolah, jumlah wisatawan yang menghabiskan masa liburan di sekitar Teluk Prigi mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya kendaraan dari luar maupun dalam Trenggalek yang parkir di sekitar objek wisata. Bahkan bisa meluber hingga sekitar jalur lintas selatan (JLS). **(*/c1/rka)**